



PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SMPIT NURUL QOLBI BEKASI

No	Nama Penulis	Email
1	Isprihadi Teguh Iman	isprihaditeguh692@gmail.com

¹ Universitas Panca Sakti Bekasi

 isprihaditeguh692@gmail.com (Penulis Korespondensi)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar Kelas VIII pada mata Pelajaran Ilmu pengetahuan sosial di SMPIT Nurul Qolbi Bekasi. Metode penelitian digunakan metode kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan Sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel 80 siswa di SMPIT Nurul Qolbi Bekasi. Data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian perhitungan hipotesis diperoleh thitung sebesar $0.684 X_1$ (Kecerdasan Emosional) dan thitung sebesar $1.507 X_2$ (Minat belajar) dan nilai ttabel sebesar 1.980. Hal ini berarti thitung > ttabel yakni 0.684 dan $1.507 > 1.980$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mata Pelajaran IPS. Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,028. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi Kecerdasan emosional (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap Prestasi belajar (Y) adalah 28% sedangkan sisanya 72% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini memberikan arti penting untuk pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya terkait dengan mata Pelajaran IPS.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, Minat belajar, Prestasi belajar.



©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Edukasi Patriot. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah memberikan pertolongan atau bantuan dari seseorang kepada orang lain. Menerapkan lima asas baik secara sadar atau terencana, yaitu kemerdekaan, kodrat alam, kebudayaan, kemanusiaan dalam mewujudkan suasana belajar dan potensi diri peserta didik dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan guna berkembang dan meningkatkan kemampuan dan kecakapan rohani (pola pikir, karsa, cipta, dan budi nurani) serta jasmani (panca indra dan keterampilan-keterampilan spiritual) Agar yang bersangkutan memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat negara, dan bangsa. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Tatan dan Teti (2011:73), "Belajar selalu melibatkan perubahan dalam diri individu serta kematangan berpikir, berperilaku maupun

kedewasaan dan menentukan keputusan dan pilihan". Maka dari belajar individu dapat bersikap dan berperilaku lebih baik.

Dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan salah satunya yaitu kecerdasan emosional. Oleh karena itu kecerdasan emosional sangat mempengaruhi potensi untuk mempelajari keterampilan, yaitu keterampilan praktis yang didasarkan pada lima unsurnya yang terdiri dari kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.

Menurut Firmansyah (2010) Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (to manage our emotional life with intelligence) menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (the appropriateness of emotional and its expression) melalui keterampilan kesadaran diri , pengendalian diri , motivasi diri , empati dan keterampilan sosial. Dan kecerdasan emosional ini mempengaruhi minat belajar siswa terhadap suatu proses pembelajaran.

Menurut Slameto (2010:180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal kegiatan tanpa adanya untuk menyuruh . Minat belajar siswa ditunjukkan dengan siswa memiliki rasa senang selama mengikuti pembelajaran dikelas. Siswa memiliki antusiasme yang tinggi, Siswa merasa tidak berat dalam mengerjakan tugas. Meskipun tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran banyak, siswa bisa mengerjakan dengan focus dan menyenangkan, siswa tidak akan menyerah dan tidak akan berkeluh kesah.

Menurut Syafi'I dkk (2018:118). Prestasi belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang, dan reaksi yang akhirnya terjadi suatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan, dan keterampilan. Prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir atau raport. Oleh karena itu , sekolah dan guru harus bekerja sama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa , agar mendapatkan prestasi belajar yang baik.

"Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun luar individu " (Siagian, 2012: 123). Dalam hal ini banyak hal hal yang mempengaruhi proses belajar siswa disekolah, baik dari internal (dalam diri siswa) maupun eksternal (lingkungan). Faktor - faktor tersebut yang akan berimbas kepada minat belajar siswa dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah . Oleh karena itu dari beberapa uraian di atas maka penulis ingin mengetahui apakah kecerdasan emosional dan minat belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolahnya..

2. Metode

Metode Penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, penentuan metode penelitian akan terkait dengan cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif. Penelitian kuantitatif menurut (Arikunto, 2013b) adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data dan penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Rumusan masalah asosiatif menurut (sugiyono, 2017) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana menurut (Riduwan & Sunarto, 2015) adalah suatu proses memperkiraan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat di perkecil. Kegunaan regresi dalam penelitian menurut (Riduwan & Sunarto, 2015) adalah meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu variabel X1 (Kecerdasan emosional) X2 (Minat Belajar) dan variabel Y (Prestasi belajar)..

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional (X1) dan Minat belajar siswa (X2) terhadap prestasi belajar IPS (Y) dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat belajar siswa secara bersama - sama terhadap Prestasi belajar IPS

Dengan melihat kedua variabel bebas yang berada pada kategori sedang untuk kecerdasan emosional (X1) dan Minat belajar siswa (X2) secara Bersama - sama memberikan peranan yang penting terhadap prestasi belajar IPS. Dalam perhitungannya yang dibantu menggunakan Program aplikasi SPSS versi 20., berdasarkan tabel anova didapat nilai F hitung 1,093 dengan nilai signifikan sebesar 0,340 pada taraf signifikan 5%, sehingga dari nilai tersebut terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan minat belajar siswa secara Bersama - sama terhadap prestasi belajar IPS.

Dengan melihat koefisien determinasinya yang didapat menunjukkan bahwa besar nya kontribusi kecerdasan emosional (X1) dan minat belajar (X2) menjelaskan bersama - sama terhadap prestasi belajar IPS (Y) adalah sebedar 28% sedangkan selebihnya dijelaskan 72% oleh variabel lain yang tidak dalm

fokus dalam penelitian ini. Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi yaitu

$$\hat{Y} = 74,495 + 0,053X_1 + 0,111 X_2$$

Konstanta sebesar 74,495 mengandung makna bahwa jika variabel independent dianggap konstan maka nilai prestasi belajar IPS adalah 74,495. Koefisien kecerdasan emosional bernilai 0,053. Koefisien minat belajar bernilai 0,111 memberi makna bahwa setiap penambahan satuan atau satu tingkatan minat belajar siswa akan berdampak satu tingkatan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,111.

Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program aplikasi SPSS 20 diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier. Dari pengujian signifikansi koefisien yang juga dilakukan program aplikasi SPSS 20 diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh positif variabel X_1 (kecerdasan emosional) dan X_2 (minat belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPS).

Menurut sintesis teori yang ada di BAB II, Kecerdasan Emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu Pelajaran tertentu atau aktivitas belajar tanpa adanya yang menyuruh. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar atau prestasi belajar merupakan hasil usaha individu untuk mencapai kecakapan belajar yang maksimal mungkin sehingga merubah tingkah laku yang didukung faktor intern dan ekstern.

Kecerdasan emosional merupakan komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosi. Lebih lanjut dikatakannya bahwa emosi manusia berada di wilayah dari perasaan dari lubuk hati, naluri yang tersembunyi, dan sensasi emosi yang apabila diakui dan dihormati, kecerdasan emosional menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain.

Anak yang memiliki minat belajar tinggi memiliki hubungan yang sangat kuat antara dirinya sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Sesuatu diluar dirinya salah satunya adalah belajar. Belajar adalah perubahan tingkah laku melalui suatu proses dan pengalaman Panjang yang hasilnya sangat dipengaruhi oleh minat siswa terhadap belajar itu.

Siswa yang memiliki minat belajar tinggi pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang memiliki minat belajar rendah. Crow dalam Djaali (2008:156) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, atau pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Sedangkan prestasi belajar IPS adalah tingkat pencapaian kemampuan pengetahuan siswa pada materi IPS, serta pencapaian keterampilan dan sikap yang terkait dengan wawasan tentang materi IPS.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut makna penelitian mempunyai kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan kecerdasan emosional dan minat belajar secara Bersama - sama terhadap prestasi belajar IPS.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar

Dari Pengujian Hipotesis bahwa nilai $Sig = 0,496$ dan $t_{hitung} = 0,684$ sedangkan $t_{tabel} = 1,980$. Karena nilai $sig\ 0,496 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (kecerdasan emosional) terhadap variabel terikat (Prestasi belajar IPS).

Menurut sintesis teori yang ada di Bab II, Kecerdasan Emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar atau prestasi belajar merupakan hasil usaha individu untuk mencapai kecakapan belajar yang maksimal mungkin sehingga merubah tingkah laku yang didukung faktor intern dan ekstern.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari - hari. Tiga unsur penting kecerdasan emosional terdiri dari: Kecakapan pribadi (mengelola diri sendiri); kecakapan sosial (menangani suatu hubungan) dan keterampilan sosial (kepandaian mengunggah tanggapan yang dikehendaki pada orang lain).

Keberhasilan suatu prestasi merupakan hasil interaksi diantara beberapa faktor seperti sejumlah usaha dan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang diikuti oleh faktor lain seperti bantuan teman dan berbagai peralatan yang diperlukan, pendapat ini menyatakan bahwa prestasi merupakan istilah yang berhubungan dengan kualitas dan produktifitas dari hasil usaha seseorang atau kelompok orang.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan emosional terhadap Prestasi belajar IPS.

3. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,294$ dan $t_{hitung} = 1,057$ sedangkan $t_{tabel} = 1,980$. karena nilai $Sig\ 0,294 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (minat belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS).

Menurut sintesis teori yang ada di Bab II, Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu Pelajaran tertentu atau aktivitas

belajar tanpa adanya yang menyuruh. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar atau prestasi belajar merupakan hasil usaha individu untuk mencapai kecakapan belajar yang maksimal mungkin sehingga merubah tingkah laku yang didukung faktor intern dan ekstern.

Minat adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menetap untuk merasa tertarik pada Ilmu Pengetahuan Sosial dan merasa senang serta penuh kesadaran dan tanpa paksaan dalam berkecimpung dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sedangkan Prestasi belajar IPS adalah tingkat pencapaian Kemampuan pengetahuan siswa pada materi IPS, serta pencapaian keterampilan dan sikap yang terkait dengan wawasan tentang materi IPS. Dorongan prestasi sangat menentukan tingkah laku seseorang dalam belajar akan berhasil baik bila seseorang memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk memperoleh keberhasilan dan melibatkan diri dalam kegiatan dimana keberhasilan bergantung pada usaha pribadi dan kemampuan yang dimilikinya.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat belajar terhadap Prestasi belajar IPS..

4. Simpulan dan Saran

1. Terdapat Pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama variabel Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi belajar IPS siswa SMPIT Nurul Qolbi Belkasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan Fhitung sebesar 1,093 sedangkan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,166 dan nilai koefisien determinasi R^2 0,028 (28%).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan emosional terhadap Prestasi belajar IPS siswa SMPIT Nurul Qolbi Belkasi, Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,496 < 0,05$ dan thitung sebesar 0,684.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat belajar terhadap Prestasi Belajar IPS siswa SMPIT Nurul Qolbi Belkasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,294 < 0,05$ dan thitung sebesar 1,057..

Daftar Pustaka

Adawiyah, Raden Adjeng Robiatul. "Kecerdasan emosional, dukungan sosial dan kecenderungan burnout." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2.2 (2013): 99-107.

- Andira, Ayu. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Aktivitas dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Singaraja*. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 2020.
- Arikunto, S. (2013a). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.
- Arikunto, S. (2013b). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- ARISTIANI, ARNI. *PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DILIHAT DARI PERSPEKTIF GENDER (Survey pada Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)*. Diss. Universitas Siliwangi, 2021.
- Ela Kusmawati, Rafiudin. "Hubungan Komunikasi Guru dengan Minat Belajar Siswa:(Studi di MTs Al-Inayah)." *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4.1 (2019): 19-34.
- Fimansyah, Dani. "Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika." *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)* 3.1 (2015).
- Firmansyah, Imam. "Pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa SMA Triguna Utama Ciputat." (2010).
- Girsang, Misra Joviana, and Hery Syahrial. "Pengaruh Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Persahaan Umum Perumahan Nasional Regional 1 Medan Sumatera Utara." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 2.1 (2021): 9-21.
- Indriawati, Prita. "Pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan." *Jurnal Pendidikan Edutama* 5.2 (2018): 59-77.
- Lestari, Indah. "Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika." *Formatif: jurnal ilmiah pendidikan MIPA* 3.2 (2015).
- Mariskhana, Kartika. "Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS." *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 19.1 (2019): 71-78.
- Muis, Andi Abd. "Peranan internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah Parepare." *Jurnal Al-Ibrah* 10.1 (2021): 189-222.
- Nashihun, Nashihun, Mujiburrohman Mujiburrohman, and Joko Subando. "Pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar fiqih siswa di MIM Randulas Pulutan Nogosari." *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1 Januari (2023): 192-201.
- Nur'Aini, Dea, and Choirul Nikmah. "Pengaruh penguasaan teknologi informasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5.2 (2020): 250-266.
- NURANI, SHOLEHA BR GINTING. "PENGARUH EFIKASI DIRI, KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 TIGA PANAH TAHUN AJARAN 2021/2022." (2023).

- Ratnasari, Ika Wanda. "Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5.2 (2017): 289-293.
- Siagian, Roida Eva Flora. "Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2.2 (2015).
- sugiyono. (2017). *Metode penelitian*.
- Sulastyaningrum, Rizky, Trisno Martono, and Budi Wahyono. "Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018." *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 4.2 (2019).
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2.2 (2018): 115-123.
- TATAN, TATAN ZM, and Teti Sumiati. "Pengaruh Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika (Eksperimen Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 8 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011)." *Formatif* 1.1 (2011): 234814.
- Wanelly, Widya, and Yanti Fitria. "Pengaruh model pembelajaran integrated dan keterampilan berfikir kritis terhadap hasil belajar IPA." *Jurnal Basicedu: Research dan Learning in Elemnetary Education* 3.1 (2019): 180-186.